

LAPORAN TUGAS AKHIR

KAMPUNG GEMBIRA GEMBRONG DI JALAN BASSURA
YANG TELAH DI REVITALISASI DALAM FOTOGRAFI
DOKUMENTER

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli
Madya/Sarjana Terapan (A.Md)



Disusun Oleh :
Lucky Desiantha Sabilillah
NIM : 20310061

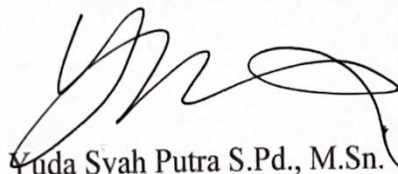
PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
JAKARTA
2023

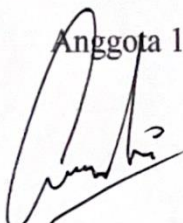
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

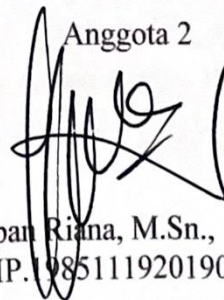
Judul Tugas Akhir : Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah
di Revitalisasi Dalam Fotografi Dokumenter
Penulis : Lucky Desiantha Sabilillah
NIM : 20310061
Program Studi : Fotografi (Konsentrasi: Fotografi Jurnalistik)
Jurusan : Penerbitan

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir
di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Rabu, 12 Juli 2023

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,


Yuda Syah Putra S.Pd., M.Sn.
NIP. 199105272019031015

Anggota 1

Muhammad Halim, M.Sn
NIDN.0022059304

Anggota 2

Irpan Riama, M.Sn.,
NIP. 19851119201903101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Penerbitan

Dr. Erlan Saefuddin, M.Hum
NIP. 197508072009121001

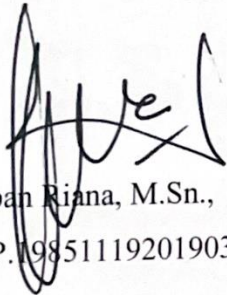
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah
di Revitalisasi Dalam Fotografi Dokumenter
Penulis : Lucky Desiantha Sabilillah
NIM : 20310061
Program Studi : Fotografi (Konsentrasi: Fotografi Jurnalistik)
Jurusan : Penerbitan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

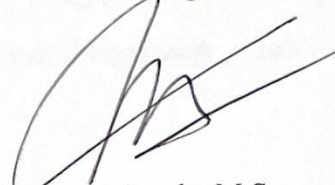
Ditandatangani di Jakarta, 21 Juni 2023.

Pembimbing I



Irpan Riiana, M.Sn.,
NIP.19851119201903101

Pembimbing II



Marventyo Amala, M.Sn.
NIP.199103072020121009

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Fotografi



Ni Made Widiastuti, M.Sn
NIDN. 0028099301

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Desiantha Sabilillah
NIM : 20310061
Program Studi : Fotografi (Konsentrasi: Fotografi Jurnalistik)
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah di Revitalisasi Dalam Fotografi Dokumenter” **adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.**

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 21-Juni-2023

Yang menyatakan,



Lucky Desiantha Sabilillah

NIM: 20310061

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Desiantha Sabilillah
NIM : 20310061
Program Studi : Fotografi (Konsentrasi : Fotografi Jurnalistik)
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah di Revitalisasi Dalam Fotografi Dokumenter** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 21-Juni-2023
Yang menyatakan,



Lucky Desiantha Sabilillah
NIM: 20310061

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan benar. Tujuan penulisan proposal tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Program Studi Fotografi di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

Pembuatan karya fotografi dan penyusunan laporan tugas akhir ini diselesaikan dengan baik tanpa adanya paksaan, dan adanya bimbingan, dan dukungan yang turut serta membantu menyelesaikan pembuatan karya fotografi yang berjudul "*Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah di Revitalisasi dalam Fotografi Dokumenter*" dan juga penyusunan proposal tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini.

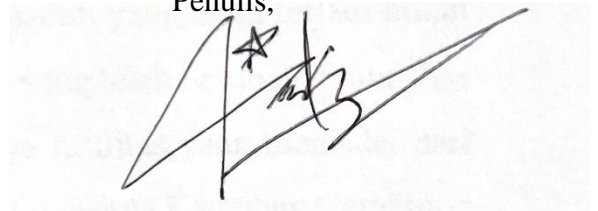
1. Dr. Tipri Rose Kartika, S.E.,M.M, Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Nova Darmanto, S.Sos., M.Si Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Dr.Erlan Saefuddin, M.Hum, Ketua Jurusan Penerbitan.
4. R. Sulistyو Wibowo, M.Sn, Sekretaris Jurusan Penerbitan.
5. Ni Made Widiastuti, M.Sn, Koordinator Prodi Fotografi.
6. Irpan Riana, M.Sn., selaku Dosen pembimbing penulisan karya tugas akhir.
7. Marventyo Amala, M.Sn. selaku Dosen pembimbing penulisan karya tugas akhir.
8. Kedua Orang tua, yang telah membantu, mendoakan dan mendukung atas Pendidikan anak-nya yang sudah ditempuh kurang lebih 3 tahun.
9. Dosen – dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu tentang fotografi ataupun diluar fotografi.

10. Kepada warga Kampung Gembrong yang senantiasa membantu memberikan informasi tentang kehidupannya.
11. Teman – teman diluar kampus yang turut serta memberikan semangat dalam membuat karya fotografi dan penyusunan proposal ini.
12. Rekan – rekan mahasiswa fotografi Angkatan 11 khususnya kelas A ataupun Angkatan 12, yang membantu memberikan kritik dan saran dalam pembuatan karya / penyusunan proposal.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam pembuatan karya fotografi maupun pembuatan proposal tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari rekan – rekan untuk membuat penyusunan proposal ini dengan sangat baik dan benar. Akhir kata, penulis mengharapkan penyusunan proposal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi dan bermanfaat bagi para penglihat ataupun pembaca. Sekian, terima kasih.

Jakarta, 21 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lucky Desiantha Sabilillah', written over a light blue horizontal line. The signature is stylized and includes a small star-like symbol.

Lucky Desiantha
Sabilillah
NIM. 20310061

ABSTRAK

The final project of this work is entitled "The village Gembira Gembrong on Bassura Street which has been revitalized in documentary photography ", which describes Gembrong Village being revitalized in the sense of rebuilding after the fire tragedy that occurred last April. The atmosphere of Kampung Gembrong has changed, starting from the buildings, the happy hearts of the residents, the many adequate facilities from the previous Gembrong Village. Therefore, the residents of Gembrong Village are always happy with the presence of a new face from the Village. They carry out activities ranging from going to work, starting a small business, to children playing around the house comfortably. The village also has unique house buildings, decorated with colorful wall paint, to the point that there are paintings painted on the sides of the house. By taking a photographic work in Documentary photography, it will later present a series of portrait photos in the form of Documentary Photos that touch or upload for the viewer.

Keywords : Village Gembrong, Revitalized, Photography Documentary

Tugas akhir karya ini dibuat dengan berjudul “Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura yang telah di Revitalisasi dalam Fotografi Dokumenter”, yang menggambarkan Kampung Gembrong yang di revitalisasi dalam arti pembangunan kembali pasca tragedi kebakaran yang telah terjadi bulan April tahun 2022 lalu. Suasana Kampung Gembrong yang telah berubah, mulai dari bangunan, hati gembira dari para warga, banyaknya fasilitas yang memadai dari Kampung Gembrong yang sebelumnya. Maka dari itu, warga Kampung Gembrong senantiasa gembira dengan hadirnya wajah baru dari Kampung tersebut. Mereka melakukan aktivitas mulai dari berangkat kerja, membuat usaha kecil, sampai anak – anak bermain disekitar rumah dengan nyaman. Kampung tersebut juga mempunyai bangunan rumah yang unik, dengan di hiasi cat tembok yang ber warna – warni, sampai adanya lukisan – lukisan yang dibentuk di bagian sisi bangunan rumah. Dengan pengambilan karya fotografi dalam Fotografi Dokumenter, maka nantinya akan menyajikan seri potret foto menjadi bentuk Fotografi Dokumenter yang menyentuh ataupun menggugah bagi para penglihat.

Kata Kunci : Kampung Gembrong, Revitalisasi, Fotografi Dokumenter

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	5
F. Manfaat Penulisan	6
BAB II	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Fotografi	7
2. Pengertian Fotografi Jurnalistik	8
4. Pengertian Metode EDFAT	9
5. Pengertian Available Light	10
6. Pengertian Kampung	11
7. Kondisi Kampung Gembira Gembrong	11
8. Pengertian Revitalisasi	12
9. Acuan Karya	12
BAB III	16
B. Metode Pelaksanaan	16
1. Objek Penulisan	16

2. Teknik Pengumpulan Data	16
3. Ruang Lingkup	17
4. Langkah Kerja	18
BAB IV	24
A. Hasil Karya “Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura Yang Telah di Revitalisasi dalam Fotografi Dokumenter”	24
1. Karya Foto 1	24
2. Karya Foto 2	26
3. Karya Foto 3	27
4. Karya Foto 4	28
5. Karya Foto 5	29
6. Karya Foto 6	30
7. Karya Foto 7	31
8. Karya Foto 8	32
9. Karya Foto 9	34
10. Karya Foto 10	36
11. Karya Foto 11	38
12. Karya Foto 12	40
13. Karya Foto 13	41
14. Karya Foto 14	43
15. Karya Foto 15	44
BAB V	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47
BIODATA MAHASISWA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Alat.....	20
Tabel 4. 1 Data Exif	24
Tabel 4. 2 Data Exif	26
Tabel 4. 3 Data Exif	27
Tabel 4. 3 Data Exif	28
Tabel 4. 4Data Exif	29
Tabel 4. 5 Data Exif	30
Tabel 4. 6 Data Exif	31
Tabel 4. 7 Data Exif	32
Tabel 4. 7 Data Exif	34
Tabel 4. 7 Data Exif	36
Tabel 4. 7 Data Exif	38
Tabel 4. 7 Data Exif	40
Tabel 4. 7 Data Exif	41
Tabel 4. 7 Data Exif	43
Tabel 4. 7 Data Exif	44
Tabel 5. 1 Tabel Riwayat Pendidikan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Acuan Karya Dyahlistyowardhani</i>	13
Gambar 2. 2 <i>Acuan Karya Dyahlistyowardhani</i>	13
Gambar 2. 3 <i>Acuan Karya Irsanmulyadi</i>	14
Gambar 2. 4 <i>Acuan Karya Irsanmulyadi</i>	14
Gambar 2. 5 <i>Acuan Karya Irwan Syamsir</i>	15
Gambar 2. 6 <i>Acuan Karya Irwan Syamsir</i>	15
Gambar 4. 1 Hasil Karya 1.....	24
Gambar 4. 2 Hasil Karya 2.....	26
Gambar 4. 3 Hasil Karya 3.....	27
Gambar 4. 4 Hasil Karya 4.....	28
Gambar 4. 5 Hasil Karya 5.....	29
Gambar 4. 6 Hasil Karya 6.....	30
Gambar 4. 7 Hasil Karya 7.....	31
Gambar 4. 8 Hasil Karya 8.....	32
Gambar 4. 9 Hasil Karya 9.....	34
Gambar 4. 10 Hasil Karya 10.....	36
Gambar 4. 11 Hasil Karya 11.....	38
Gambar 4. 12 Hasil Karya 12.....	40
Gambar 4. 13 Hasil Karya 13.....	41
Gambar 4. 14 Hasil Karya 14.....	43
Gambar 4. 15 Hasil Karya 15.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampung merupakan definisi dari suatu daerah, dimana terdapat beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal disana dan juga daerah tempat tinggal warga menengah ke bawah di daerah kota. Kampung merupakan kawasan pemukiman kumuh dengan ketersediaan sarana umum buruk atau tidak ada sama sekali, kerap kawasan ini disebut slum (Budiharjo, 1992). Secara garis besar bahwa kampung adalah kawasan kumuh yang minim dengan sarana umum, dan menurut Budiharjo bahwa kampung sudah dipastikan tergolong slum atau wilayah kumuh.

Kampung merupakan suatu kesatuan lingkungan tempat tinggal yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang terdiri dari kesatuan keluarga-keluarga. Kumpulan sejumlah kampung disebut desa. Kampung adalah satu-satunya jenis permukiman yang bisa menampung golongan penduduk Indonesia yang tingkat perekonomian dan tingkat pendidikan paling rendah meskipun tidak tertutup bagi penduduk berpenghasilan dan berpendidikan tinggi (Khudori, 2002).

Pengertian menurut KBBI, Revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa revitalisasi adalah suatu proses atau cara yang dilakukan guna menggiatkan kembali program yang belum maksimal. Revitalisasi ini merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris, revitalization. Kata ini berasal dari kata dasar vital yang berarti penting atau perlu, diberi imbuhan re- yang berarti kembali. Sehingga revitalisasi dapat dipahami sebagai langkah memperbaiki atau menghidupkan kembali suatu hal yang penting agar dapat memberikan hasil dan manfaat yang optimal.

Kampung Gembira Gembrong ialah salah satu kampung yang terletak di Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Kini telah hadir kembali dengan wajah yang baru karena telah di revitalisasi. Kampung Gembira Gembrong itu sendiri merupakan perumahan warga yang sebelumnya mengalami musibah kebakaran. Tragedi tersebut terjadi pada tanggal 24 April 2022 di malam

hari. Kini setelah kejadian tersebut, lahirlah Kampung Gembira Gembrong yang dimana perumahan tersebut di hias dengan beberapa cat warna – warni dengan mengusung konsep pengembangan daerah tepian air (Water Front City). Fasilitas kampung tersebut kini kian memadai, seperti hadirnya taman yang bersih & nyaman, tempat bermain anak – anak, dan juga adanya 16 sumur resapan (cnnindonesia.com/nasional/anies-resmikan-kampung-gembira-gembrong-sekalian-pamit-jelang-lengser). Pembangunan tersebut dilakukan pasca terjadinya kebakaran, dan pembangunan kembali terhitung dari bulan Juli 2022.

Kini suasana tersebut menjadi lebih indah, banyak tempat anak – anak bermain, masyarakat yang menjalankan aktivitasnya tersebut terlihat nyaman. Peresmian dari Kampung Gembira Gembrong itu dilaksanakan pada hari Jum’at (7 Oktober 2022) yang diresmikan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan. Kampung tersebut yang sudah direvitalisasi dan dibangun ulang rumah sebanyak 138 rumah dua lantai. Berbagai sarana yang tersedia seperti toilet, dan juga septic tank komunal. Dengan demikian Kampung Gembira Gembrong kini hadir dengan suasana yang baru. “Bapak, Ibu, semua warga Gembrong yang saya hormati, jaga tempat ini, rawat tempat ini, bukan hanya fisiknya, tapi persaudaraannya”. Ungkap Anies saat meresmikan Kampung Gembira Gembrong (cnnindonesia.com/nasional/anies-resmikan-kampung-gembira-gembrong-sekalian-pamit-jelang-lengser). Dengan demikian, nantinya pengambilan karya visualisasi tentang Kampung Gembira Gembrong tersebut dalam Fotografi Dokumenter.

Fotografi Dokumenter adalah penggambaran dunia nyata oleh Fotografer. Gambaran tersebut menyampaikan sesuatu yang penting dan memberikan komentar agar dimengerti oleh orang lain. Secara tidak langsung, hal ini dapat dikonsumsi publik guna mempertahankan sebuah warisan budaya. Visualisasi dari dunia nyata yang direkam oleh seorang Fotografer juga berupaya mengkomunikasikan dan memberikan informasi terhadap suatu peristiwa. Apa yang divisualkan oleh seorang Fotografer merupakan bentuk ekspresi dan suatu upaya merespon lingkungannya.

Dalam Revitalisasi kampung tersebut, masih kurangnya pengambilan karya foto kedalam Fotografi Dokumenter, maka saya sebagai penulis dan pembuat karya mengambil ide dengan penggunaan Fotografi Dokumenter. Agar nantinya, masyarakat juga mengetahui keadaan dari mulai suasana jalan yang memasuki kampung tersebut, fasilitas apa saja yang ada dikampung tersebut, dan juga menggambarkan dari isi kampung tersebut yang ramah lingkungan yang setelah di revitalisasi. Banyak juga anak – anak yang berdatangan bahkan bukan dari kampung itu saja, melainkan dari kampung yang bersebrangan dengan Kampung Gembrong. Dengan itu juga, maka dalam Kampung Gembira Gembrong yang di Revitalisasi, dibutuhkannya pembuatan karya foto kedalam Fotografi Dokumenter agar bisa menggambarkan bagian – bagian keseluruhan dari kampung tersebut, sampai keadaan kondisi ataupun suasana kampung tersebut setelah di Revitalisasi.

Disamping pengambilan karya ke dalam Fotografi Dokumenter, karya yang sudah di buat juga menggunakan Teknik pencahayaan *Available Light*, yang dimana, *Available Light* ini ialah cahaya yang sudah tersedia secara alami dan biasa kita digunakan pada saat pengambilan karya foto di luar ruangan. Misalnya seperti cahaya matahari, sinar rembulan, lampu perkotaan dimalam hari, dll. Karena dari pencahayaan tersebut tidak bisa diatur dan diprediksi, alhasil sumber lighting fotografi ini memberikan tantangan tersendiri kepada kita sebagai seorang Fotografer. Biasanya juga kita menggunakan alat khusus jika ingin memanipulasi cahaya, biasanya bisa menggunakan reflector untuk memantulkan cahaya tersebut kepada objek yang tertunju untuk mengisi bagian – bagian yang minim cahaya.

Pengambilan judul Tugas Akhir ini yang berjudul “*Kampung Gembira Gembrong di Jalan Bassura yang telah di Revitalisasi dalam Fotografi Dokumenter*” ini menggambar suatu gambaran / peristiwa yang dimana adanya perubahan pada Kampung Gembrong tersebut pasca terjadi tragedi kebakaran, dengan menghadirkan beberapa fasilitas yang baru, membawa wajah baru, dan juga mempunyai nilai plus dan minus bagi para warga Kampung tersebut. Nilai positif bagi mereka ialah dimana bangunan rumah mereka dilakukan pembaruan

mulai dari dibangunnya beberapa rumah yang memiliki 2 lantai rumah, warna cat yang menjadi indah, bahkan mereka mendapat beberapa sedikit ruang untuk dijadikan sebagai fasilitas yang baru seperti tempat paud bagi anak – anak, taman bermain, sampai tersedianya beberapa tempat sampah yang kini terlihat menarik dari sebelumnya. Untuk nilai minusnya sendiri saya berhasil mewawancarai beberapa warga salah satunya Ibu Tani mengatakan “Saya sendiri merasakan adanya perbedaan dari rumah saya yang sebelumnya, dikarenakan kondisi rumah saya yang dahulunya terlihat kurang memadai kini terlihat menjadi jauh lebih menarik, tertata dengan rapih bangunannya mas, tapi saya juga mengalami sedikit kerugian yang dimana luas bangunan rumah saya dulunya lebih besar sekarang sedikit lebih sempit dikarenakan dipakai untuk ruang yang dijadikan fasilitas”.

Kampung Gembrong sendiri juga banyak orang yang mengetahui bahwa Kampung tersebut ramah anak – anak, banyak anak – anak dari Kampung lain pun pernah berkunjung untuk bermain bersama teman – temannya. Dengan itu, saya pun mengambil judul tersebut berdasarkan pengalaman saya yang dimana mengingatkan saya waktu kecil yang melihat banyak anak – anak disana yang mendapat kasih sayang orang tua mungkin juga ada beberapa yang tidak, akan tetapi saya sendiri pun kurang kasih sayang secara langsung dikarenakan orang tua saya pun sibuk bekerja walaupun emang itu baik buat saya sendiri, tapi saya merasakan sedikit iri terhadap mereka yang selalu di temani orang tua nya secara langsung, ditambah lagi saya merasakan beberapa keributan yang terjadi di keluarga saya pada waktu saya masih kecil. Jadi, saya merasakan suasana yang ceria ketika melihat anak – anak kecil disana yang sangat suka di foto oleh saya sendiri sebagai Fotografer pada saat pengambilan foto untuk Laporan Tugas Akhir saya. Bagi masyarakat lain pun juga bisa menjadi contoh para warga Kampung Gembrong, dengan saling menjaga satu sama lain, menjaga fasilitas / kebersihan lingkungan.

(<https://desain-grafis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/AVAILABLE-LIGHT-atau-ARTIFICIAL-LIGHT/c8b00df81cbe0798268f3a02cc187d8684cefe3b>)

(diakses pada tanggal 5 januari 2023 pukul 19:32 WIB.)